

	<b>Halaman</b>
Kata Pengantar _____	i
Daftar Isi _____	ii
Pernyataan Tanggung Jawab _____	v
I. Ringkasan Laporan Keuangan _____	1
II. Laporan Realisasi Anggaran _____	4
III. Neraca _____	5
IV. Laporan Operasional _____	6
V. Laporan Perubahan Ekuitas _____	7
VI. Catatan atas Laporan Keuangan _____	8
A. Penjelasan Umum _____	8
A.1. Dasar Hukum _____	8
A.2. Profil dan Kebijakan Teknik Politeknik Negeri Ketapang _____	8
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan _____	11
A.4. Basis Akuntansi _____	11
A.5. Dasar Pengukuran _____	11
A.6. Kebijakan Akuntansi _____	12
B. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran _____	23
B.1. Pendapatan _____	23
B.2. Belanja _____	23
B.3. Belanja Pegawai _____	25
B.4. Belanja Barang _____	25
B.2. Belanja Modal _____	26
C. Penjelasan Atas Pos-pos Neraca _____	27
C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran _____	27
C.2. Kas lainnya dan setara kas _____	27
C.3. Piutang Bukan Pajak _____	27
C.4. Pinyisihan Piutang tak Tertagih-Piutang tak Tertagih _____	27
C.5. Persediaan _____	28
C.6. Tanah _____	29
C.7. Peralatan dan Mesin _____	29
C.8. Gedung dan Bangunan _____	29

C.9. Jalan, Irigasi, dan Jaringan_____	30
C.10. Aset Tetap Lainnya_____	31
C.11. Konstruksi Dalam Pengerjaan_____	32
C.12. Akumulasi Penyusutan_____	32
C.13. Aset Tak Berwujud_____	33
C.14. Uang Muka dari KPPN_____	33
C.15. Utang Kepada Pihak ketiga_____	34
C.16. Pendapatan diterima dimuka_____	34
C.17. Utang jangka pendek lainnya_____	34
C.18. Ekuitas_____	34
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional _____	36
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak _____	36
D.2. Beban Pegawai _____	36
D.3. Beban Persediaan _____	37
D.4. Beban Barang Jasa _____	38
D.5. Beban Pemeliharaan _____	38
D.6. Beban Perjalanan Dinas _____	38
D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi_____	39
D.8. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih_____	39
D.9. Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya_____	40
D.10. Beban dari kegiatan non operasional lainnya_____	40
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	
E.1. Ekuitas Awal_____	41
E.2. Surplus (Defisit) LO_____	41
E.3. selisih Revaluasi aset tetap_____	41
E.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi_____	41
E.5. Transaksi Antar Entitas_____	41
E.3. Kenaikan / Penurunan Ekuitas_____	41
E.6. Ekuitas Akhir_____	41
	F.
Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	
F.1. Politeknik Negeri Ketapang_____	42
_____	F.2.
Revisi Dipa_____	42
_____	F.3.
Tindak Lanjut Hasil Audit BPK_____	42

F.4. Review Satuan Pengawas Internal_____	43
F.5. Pengelola Keuangan_____	45
F.6. Hibah_____	45
F.8. Jurnal Tidak Lazim_____	46

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Negeri Ketapang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Negeri Ketapang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ketapang, 17 Januari 2019  
Direktur,

Endang Kusmana  
NIP 196810302001121002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

**POLITEKNIK NEGERI KETAPANG**

Alamat : Jalan Rangge Sentap - Dalung, Kel. Sukaharja Kec. Delta Pawan

Kabupaten Ketapang – Kalimantan Barat Kode Pos : 78813

e-mail : [poliketapang@gmail.com](mailto:poliketapang@gmail.com)

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ketapang, 17 Januari 2019  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Endang Kusmana  
NIP 196810302001121002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.3.841.639.144. atau hanya mencapai 84.43 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.4.549.868.000. yang terdiri dari Rp.3.791.700.000. adalah pendapatan pendidikan, pendapatan Ujian/Seleksi masuk pendidikan sebesar Rp.49.500.000. kemudian pendapatan lain-lain yang berasal dari pendapatan dari hibah yang belum di sahkan sebesar Rp.439.144.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp.15.816.598.354. atau mencapai 97.07 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.16.293.191.000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp.136.521.183.332. yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.103.394.250. Aset Tetap (neto) sebesar Rp.136.417.789.082. Piutang bukan pajak (neto) sebesar Rp.30.596.250. dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.0.

Nilai Kewajiban sebesar Rp.779.600.000. merupakan Utang Jangka Pendek Lainnya yang berasal dari belanja barang yang masih harus dibayar yakni beban langganan jasa listrik Rp.15.000.000. dan jasa internet Rp.6.200.000. bulan Desember 2018 yang belum dibayar bendahara pengeluaran per akhir periode karena tagihan dari pihak ketiga terbit pada bulan berikutnya. Kemudian ialah pendapatan diterima dimuka yang berasal pendapatan pendidikan untuk semester ganjil yang dimulai dari bulan september 2018 hingga bulan februari 2019. Sehingga per tanggal laporan ini disusun masih menyisakan dua bulan jasa pendidikan atau sebesar Rp.758.400.000.

yang masih harus diterima oleh mahasiswa Politeknik Negeri Ketapang. Dan nilai ekuitas sebesar Rp.135.741.583.332

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.3.058.239.144. sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.19.709.540.179 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(16.651.301.035). Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebesar Rp.3.857.530. dan beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebesar Rp.3.288.700. sehingga terdapat surplus dari kegiatan non operasional sebesar Rp.568.830. Pos-Pos Luar Biasa sebesar Rp.0. sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(16.650.732.205).

### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah Ekuitas awal pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp.140.417.356.327. dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(16.650.732.205) selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp.0. dan koreksi nilai aset tetap non revaluasi sebesar Rp.0. ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.11.974.959.210. kemudian kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp(4.675.772.995.) sehingga Ekuitas akhir entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp.135.741.583.332.

### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan

Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

# I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

## POLITEKNIK NEGERI KETAPANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2018		%thdAngg	TA 2017
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	4.549.868.000	3.841.639.144	84,43	2.976.727.769
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>4.549.868.000</b>	<b>3.841.639.144</b>	<b>84,43</b>	<b>2.976.727.769</b>
<b>BELANJA</b>					
<b>Belanja Operasi</b>	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	3.049.967.000	2.787.810.176	91,40	3.043.772.853
Belanja Barang	B.4	11.608.803.000	11.407.118.342	98,26	9.495.640.697
Belanja Modal	B.5	1.134.421.000	1.122.108.980	98,91	1.450.990.050
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>15.793.191.000</b>	<b>15.317.037.498</b>	<b>96,99</b>	<b>13.990.403.600</b>
<b>Pinjaman Dan Hibah</b>					
Belanja Barang	B.6	404.970.000	404.747.129	99,94	747.321.145
Belanja Modal	B.7	95.030.000	94.813.727	99,77	-
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	-	-	#DIV/0!	-
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	-	-	0,00	-
Belanja Modal lainnya	B.10	-	-	0,00	-
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>500.000.000</b>	<b>499.560.856</b>	<b>99,91</b>	<b>747.321.145</b>
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>16.293.191.000</b>	<b>15.816.598.354</b>	<b>97,07</b>	<b>14.737.724.745</b>

## II. NERACA

### POLITEKNIK NEGERI KETAPANG NERACA PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang PNEP	C.4	30.750.000	55.750.000
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	(153.750)	(278.750)
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Persediaan	C.9	72.798.000	22.677.300
Jumlah Aset Lancar		103.394.250	78.148.550
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.13	36.494.874.000	36.494.874.000
Peralatan dan Mesin	C.14	61.499.696.735	60.788.347.185
Gedung dan Bangunan	C.15	27.196.377.200	27.014.795.200
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	2.463.226.790	2.390.426.790
Aset Tetap Lainnya	C.17	2.446.767.910	2.276.917.910
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	52.953.541.821	52.953.541.821
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(46.636.695.374)	(41.556.495.129)
Jumlah Aset Tetap		136.417.789.082	140.362.407.777
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	C.20	1.418.009.174	1.418.009.174
Aset Lain-Lain	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(1.418.009.174)	(1.418.009.174)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>136.521.183.332</b>	<b>140.440.556.327</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.23	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.24	-	-
Utang kepada pihak ketiga	C.25	21.200.000	23.200.000
Pendapatan diterima dimuka	C.26	758.400.000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		779.600.000	23.200.000
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>779.600.000</b>	<b>23.200.000</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.26	135.741.583.332	140.417.356.327
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>135.741.583.332</b>	<b>140.417.356.327</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>136.521.183.332</b>	<b>140.440.556.327</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**POLITEKNIK NEGERI KETAPANG**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	3.058.239.144	2.877.055.505
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>3.058.239.144</b>	<b>2.877.055.505</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	2.787.810.176	3.043.772.853
Beban Persediaan	D.3	415.459.630	397.001.495
Beban Barang dan Jasa	D.4	9.084.775.892	8.100.833.447
Beban Pemeliharaan	D.5	790.731.559	474.047.845
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.550.687.677	1.212.157.246
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	5.080.200.245	5.137.073.783
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	(125.000)	257.450
Beban Lain-lain	D.11	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>19.709.540.179</b>	<b>18.365.144.119</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(16.651.301.035)</b>	<b>(15.488.088.614)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	3.857.530	151.370.764
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		3.288.700	2.433.300
Defisit Selisih Kurs		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>568.830</b>	<b>148.937.464</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(16.650.732.205)</b>	<b>(15.339.151.150)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>			
Beban Luar Biasa	D.13	-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(16.650.732.205)</b>	<b>(15.339.151.150)</b>

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### POLITEKNIK NEGERI KETAPANG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2018	2017
<b>EKUITASAWAL</b>	E1	140.417.356.327	115.627.267.683
SURPLUS/DEFISIT LO	E2	(16.650.732.205)	(15.339.151.150)
PENYESUAIAN NILAI ASET LAIN-LAIN		-	25.641.270.309
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E3	-	-
KOREKSI ASETTETAP	E4	-	-
SELISIH REVALUASI ASETTETAP	E5	-	25.516.548.959
KOREKSI NILAI ASETTETAP NON REVALUASI	E6	-	124.721.350
KOREKSI LAIN-LAIN		-	-
Jumlah Lain-Lain		-	25.641.270.309
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		11.974.959.210	14.487.969.485
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E7	(4.675.772.995)	24.790.088.644
<b>EKUITASAKHIR</b>		<b>135.741.583.332</b>	<b>140.417.356.327</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Dasar Hukum

##### *Dasar Hukum*

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121 Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode 2014 – 2019;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja;
9. Keputusan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Presiden republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan nomor 272/PMK.05/2015 tentang pelaksanaan likuidasi entitas akuntansi dan entitas pelaporan pada kementerian negara/ lembaga;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga.

##### *Profil Satker*

#### A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Negeri Ketapang

Politeknik Ketapang (POLITAP) didirikan oleh Yayasan Pangeran Iranata Ketapang bersama-sama dengan Pemerintah Kabupaten Ketapang melalui Kesepakatan Bersama Nomor: 03/YPI-KTP/B/02/06 dan 425.1/Ekbangsos-C tanggal 12 Februari 2006 yang dikuatkan dengan Peraturan Daerah dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor:

66/D/O/2008 tanggal 8 April 2008. Pada tanggal 26 Pebruari 2014 seiring terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pendirian, organisasi dan tata kerja POLiteknik Negeri Ketapang, maka status Kelembagaan Politeknik Ketapang menjadi Politeknik Negeri Ketapang (POLITAP) berubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri dan menjadi Satuan Kerja.

Visi Politeknik Negeri Ketapang sebagaimana diatur pada pasal 23 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 26 tahun 2017 tentang statuta Politeknik Negeri Ketapang adalah *Menjadi Politeknik unggul di bidang pertanian dan pertambangan, baik di tingkat nasional maupun internasional*. Untuk mewujudkan visi tersebut telah ditetapkan misi dan tujuan sebagaimana diatur pada pasal 24 dan 25 Peraturan Menteri tersebut yaitu :

1. Misi Politap adalah :
  - a. menyelenggarakan Pendidikan Vokasi di bidang pertanian dan pertambangan untuk menyiapkan sumber daya manusia dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional;
  - b. menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi;
  - c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
  - d. menyelenggarakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi dengan prinsip tata kelola yang baik; dan
  - e. membentuk suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan proses pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan
2. Tujuan Politap adalah
  - a. menghasilkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang pertanian dan pertambangan dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional;
  - b. menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat;
  - c. menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan

- masyarakat;
- d. menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola yang baik; dan
  - e. menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, beretika, memiliki kompetensi unggul, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional

Untuk mengimplementasikan visi, misi dan tujuan tersebut, Politeknik Negeri Ketapang telah menyusun Rencana Strategis Politap 2015-2019 dan merupakan bagian integral dari Rencana Strategis Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yaitu melalui penentuan sasaran strategis yaitu :

1. Meningkatkan relevansi, kualitas dan kapasitas layanan akademik
2. Meningkatkan Kualitas Layanan Kemahasiswaan
3. Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Institusi
4. Meningkatkan Relevansi, Kualitas dan Kuantitas SDM
5. Memperkuat Tata Kelola dan Akuntabilitas Kinerja.

Salah satu implementasi untuk mewujudkan sasaran kelima *memperkuat tata kelola dan akuntabilitas kinerja* adalah penyusunan laporan keuangan yang akuntabel, akurat dan transparan. Politeknik Negeri Ketapang merupakan satuan kerja vertikal dibawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang berkedudukan di jalan Rangka Sentap - Dalong, Kelurahan Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang – Kalimantan Barat berkomitmen untuk mengimplementasikan akuntansi pemerintah dengan penyajian yang akuntabel, akurat dan transparan guna mendukung penyajian Laporan Keuangan Kementerian sebagai satu kesatuan entitas pelaporan.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

### **A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Negeri Ketapang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan

posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### *Basis Akuntansi*

#### **A.4. Basis Akuntansi**

Politeknik Negeri Ketapang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### *Dasar Pengukuran*

#### **A.5. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Negeri Ketapang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### *Kebijakan*

#### **A.6. Kebijakan Akuntansi**

## *akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Negeri Ketapang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang adalah sebagai berikut:

## *Pendapatan - LRA*

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## *Laporan Operasional*

### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Satuan Kerja adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Pendidikan diakui setelah pelaksanaan pendidikan

selesai dilaksanakan pada periode yang bersangkutan

- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban*

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### *Aset Lancar*

#### **Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### *Aset Tetap*

#### **Aset Tetap**

- latar belakang pelaksanaan dan pengungkapan penilaian kembali (Revaluasi) Aset tetap pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) Kementerian Negara/Lembaga Tahun 2017 adalah sebagai berikut:
  - a. Pasal 1 Ayat (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 Tentang “Penilaian Kembali adalah proses revaluasi sesuai standar Akuntansi Pemerintah yang metode penilaiannya dilaksanakan sesuai Standar Penilaian.” Selanjutnya dalam pasal 5 ayat (1) dinyatakan bahwa

“penilaian kembali Barang Milik Negara berupa Aset Tetap dilakukan terhadap:

-Tanah

-Gedung dan Bangunan dan

-Jalan, Irigasi, dan Jaringan, berupa Jalan, Jembatan dan Bangunan Air,

Pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015.” Termasuk dalam ruang lingkup aset tetap yang direvaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan.

b. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 10 Tentang Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Operasi yang tidak dilanjutkan, pada paragraf 42 menyatakan bahwa **“Perubahan kebijakan akuntansi harus disajikan pada Laporan Perubahan Ekuitas dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.”**

c. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap pada paragraf 82 menyatakan bahwa “jika aset tetap dicatat pada jumlah yang dinilai kembali, maka hal berikut harus diungkapkan:

-dasar peraturan untuk menilai kembali aset tetap;

-tanggal efektif penilaian kembali ;

-Jika ada, nama penilai independen;

-Hakikat setiap petunjuk yang digunakan untuk menentukan biaya pengganti

-nilai tercatat setiap jenis aset tetap.

Berkenaan dengan hal-hal tersebut di atas, LKKL harus mengungkapkan secara memadai atas perubahan kebijakan akuntansi berupa penilaian kembali Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada CaLK. Kementerian Negara/Lembaga dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan karakteristik dan jenis transaksinya.

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang

mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (duapuluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa

survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada laporan keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka nilai tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada Pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

*Piutang Jangka Panjang*

### **Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

#### *Aset Lainnya*

#### **Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (tahun)</b>
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

*Kewajiban*

**(6)** Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika

diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7)** Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih*

**(8)** Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- (9) Penyusutan Aset Tetap
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
  - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
    - a. Tanah
    - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
    - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
  - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

- (10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali
- Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan.

Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

Realisasi  
Pendapatan  
Rp.3.841.639.144.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.3.841.639.144. atau mencapai 84.43 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.4.549.868.000. Pendapatan Politeknik Negeri Ketapang terdiri dari Pendapatan Biaya Pendidikan, Pendapatan ujian/seleksi masuk pendidikan, dan Pendapatan dari dana hibah yang belum disahkan. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Biaya Pendidikan	4.500.368.000	3.791.700.000	84,25
Pendapatan Ujian/Seleksi masuk pendid	-	49.500.000	
Pendapatan dari Hibah YBDS	-	439.144	-
Pendapatan denda keterlambatan pekerj	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.500.368.000</b>	<b>3.841.639.144</b>	<b>85,36</b>

Realisasi Pendapatan Pendidikan TA 2018 dan TA 2017 masing-masing sebesar Rp.3.791.700.000. dan Rp.2.822.750.000. terdapat kenaikan 59,8 persen dari periode sebelumnya. Hal ini dikarenakan dua faktor, pertama pada tahun 2018 terdapat penambahan angkatan khususnya untuk jenjang Prodi Diploma IV, yang kedua ialah meningkatnya jumlah peserta didik. Realisasi dari hibah YBDS TA 2018 dan TA 2017 masing-masing sebesar Rp.439.144. dan Rp.2.678.855. kemudian perbandingan penerimaan kembali belanja barang TAYL TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.0. dan Rp.148.483.409. dan yang terakhir ialah realiasi pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah TA 2018 dan TA 2017 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.2.815.505.

Realisasi Belanja  
Negara Rp  
Rp.15.816.598.354

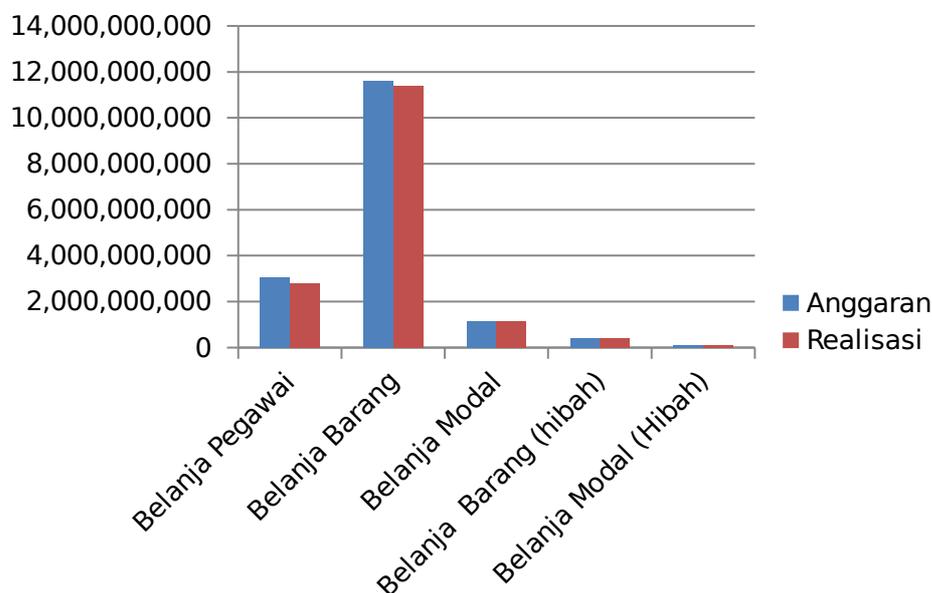
### B.2. Belanja

Realisasi belanja Politeknik Negeri Ketapang pada TA 2018 adalah sebesar Rp.15.816.598.354. atau 97.07 persen dari anggaran belanja sebesar Rp.16.293.191.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2018

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI
Belanja Pegawai	3.049.967.000	2.787.810.176
Belanja Barang	11.608.803.000	11.407.118.342
Belanja Modal	1.134.421.000	1.122.108.980
Bantuan Sosial	0	0
Pinjaman dan Hibah		
Belanja Barang	404.970.000	404.747.129
Belanja Modal	95.030.000	94.813.727
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>16.293.191.000</b>	<b>15.816.598.354</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi perbandingan belanja pegawai TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.2.787.810.853. dan Rp.3.043.772.853. menurun 18 persen dari tahun sebelumnya. Belanja barang TA 2018 dan TA 2017 masing-masing sebesar Rp.11.407.118.342 dan Rp.9.495.640.697. mengalami peningkatan 37 persen dari tahun sebelumnya. Sementara perbandingan belanja modal TA 2018 dan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.1.122.108.980 dan Rp.1.450.990.050. mengalami penurunan 23 persen dari tahun sebelumnya. Penurunan juga terjadi pada realisasi belanja barang dan modal hibah yakni pada TA 2018 belanja barang sebesar Rp.404.747.129. dan belanja modal Rp.94.813.727. sementara untuk TA 2017 belanja barang sebesar Rp.747.321.145.

*Belanja Pegawai  
Rp.2.787.810.176*

### **B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi belanja pegawai Politeknik Negeri Ketapang TA 2018 disandingkan dengan TA 2017 dimana masing-masing sebesar Rp.2.787.810.176. dan Rp.3.043.772.853. terdapat penurunan yang signifikan dibandingkan dengan TA 2017 dikarenakan pada tahun 2018 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) menggunakan akun belanja barang dan juga sebagian kecil menggunakan akun belanja pegawai untuk pembayaran gajinya. Sementara ditahun 2017 pegawai P3K banyak menggunakan akun 51. Dan secara aturan memang sebenarnya pembayaran gaji pegawai non PNS tidak boleh

menggunakan akun 51.

*Perbandingan Belanja Pegawai 2018 dan 2017*

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	172.280.640	73.147.600	19,00
Belanja pembulatan Gaji PNS	4.216	1.169	3,61
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	12.311.712	6.802.640	-
Belanja Tunjangan Anak PNS	3.303.348	680.264	
Belanja Tunjangan Struktural PNS	82.250.000	36.900.000	
Belanja Tunjangan Beras PNS	12.456.240	4.345.200	
Belanja Tunjangan Umum PNS	14.060.000	39.310.000	
Beban Tunjangan Profesi Dosen	31.694.400	0	
Beban Uang Makan PNS	74.244.500	0	
Beban Gaji Pokok Pegawai Non PNS	2.228.785.120	0	
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	12.900.000	12.750.000	
Belanja Tunjangan PPh PNS	0	200.700	
Belanja Tunjangan lainnya Non PNS	143.520.000	24.000.000	
Belanja Honor uang tetap	0	2.845.635.280	
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.787.810.176</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	351.500	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.787.458.676</b>	<b>3.043.772.853</b>	<b>-</b>

*Belanja Barang  
Rp.11.811.865.471.*

#### **B.4 Belanja Barang**

Realisasi belanja barang Politeknik Negeri Ketapang TA 2018 disandingkan dengan TA 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.11.811.865.471. dan Rp.10.242.961.842. terdapat peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dikarenakan pada tahun 2018 gaji pegawai menggunakan akun 52. Sementara pada tahun 2017 untuk gaji menggunakan akun 51. Realisasi mengenai belanja barang di Politeknik Negeri Ketapang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Perbandingan Belanja Barang TA 2018 dan 2017*

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	5.517.876.000	4.852.312.856	-
Belanja Barang Non Operasional	3.108.814.553	2.976.712.234	-
Belanja Jasa	388.880.282	334.955.816	-
Belanja Pemeliharaan	775.256.959	453.551.445	-
Belanja barang persediaan	470.350.000	413.272.245	-
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.550.687.677	1.212.157.246	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>11.811.865.471</b>	<b>10.242.961.842</b>	-
Pengembalian Belanja	28.674.880	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>11.811.865.471</b>	<b>10.242.961.842</b>	-

*Belanja Modal*

*Rp.1.216.922.707.*

### **B.5 Belanja Modal**

Realisasi belanja Modal Politeknik Negeri Ketapang TA 2018 disandingkan dengan TA 2017 masing-masing memiliki nilai sebesar Rp.1.216.922.707 dan Rp.1.450.990.050. pada TA 2018 terdapat penurunan dibandingkan dengan TA 2017. Realisasi mengenai belanja Modal di Politeknik Negeri Ketapang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Perbandingan Belanja Modal TA 2018 dan 2017*

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Belanja Peralatan dan Mesin	712.840.707	1.161.000.050	-
Belanja Gedung dan Bangunan	181.582.000	289.990.000	-
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	152.650.000		-
Belanja modal lainnya	169.850.000		-
	0	0	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.216.922.707</b>	<b>1.450.990.050</b>	-

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp.0

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.0. merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP/TUP. Sisa UP telah disetor ke kas negara per 27 Desember 2018 dengan kode NTPN: AFF4C4O5T318VUTO sebesar Rp. 510.585, dan Rp. 7.300.000. dengan kode NTPN: 75B2E4Q6IC2CSKTO. Sedangkan saldo kas bendahara pengeluaran per 31 Desember 2017 juga sebesar Rp.0.

Kas Lainnya dan Setara  
Kas  
Rp.0.

### C.2 Kas Lainnya dan setara kas

Kas Lainnya dan setara kas merupakan kas lainnya yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran secara sah. Saldo Kas lainnya dan setara kas per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.0. sedangkan untuk per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.0 . kas lainnya bisa berasal dari pajak bendahara pengeluaran bulan Desember yang belum disetor ke kas negara. Sementara pada tahun 2018 pajak bendahara tersebut sudah disetor sebelum 31 desember 2018 sehingga bersaldo Rp.0.

Piutang Bukan Pajak  
Rp.30.750.000.

### C.3 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNBPN per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.30.750.000. dan jika disandingkan dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp.55.750.000. adapun Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Untuk saat ini piutang PNBPN Politeknik Negeri Ketapang hanya bersumber dari Piutang pendidikan. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	TH 2018	TH 2017
Piutang PNBPN	30.750.000	55.750.000
Piutang Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>30.750.000</b>	<b>55.750.000</b>

Penyisihan Piutang Tak  
Tertagih – Piutang  
Jangka Pendek  
Rp (153.750)

### C.4 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp(153.750) jika disandingkan dengan nilai penyisihan piutang TA 2017 sebesar Rp(278.750). maka terdapat penurunan jumlah penyisihan piutang di tahun 2018. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–

Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidak tertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	30.750.000	0,50%	153.750
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>30.750.000</b>		<b>153.750</b>
<b>Jumlah</b>	<b>30.750.000</b>		<b>153.750</b>
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>30.750.000</b>		<b>153.750</b>

Persediaan  
Rp.72.798.000,-

### C.5 Persediaan

Nilai Persediaan Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.72.798.000,-. Sedangkan untuk nilai persediaan pada tahun 2017 sebesar Rp.22.677.300. terdapat kenaikan nilai persediaan sebesar Rp.50.120.700. atau 221,01 persen dari tahun 2017.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan*

Persediaan	TH 2018	TH 2017
Barang Konsumsi	66.163.600	22.677.300
Barang untuk Pemeliharaan	585.000	-
Suku Cadang	60.500	-
Pita Cukai atau Legas	-	-
Bahan Baku	5.988.900	-
Persediaan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>72.798.000</b>	<b>22.677.300</b>

Sebagai catatan akun Pita, Cukai, Materai dan Legas sudah tidak boleh dipergunakan lagi dalam persediaan. Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

### C.6 Tanah

Saldo aset tetap berupa Tanah per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 36.494.874.000. nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tanah Rp.  
36.494.874.000,-

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>36.494.874.000</b>
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	
Koreksi Nilai Tim Penerbit Aset	0
<b>Total Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
Mutasi kurang:	-
Penghentian dari penggunaan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>36.494.874.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>36.494.874.000</b>

Rincian aset tetap Tanah disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Peralatan dan Mesin*  
*Rp. 61.499.696.735,-*

### **C.7 Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 Rp 61.499.696.735,-. Nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>60.788.347.185</b>
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	
Pembelian	711.349.550
Transfer Masuk	0
<b>Total Mutasi Tambah</b>	<b>711.349.550</b>
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>61.499.696.735</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	(44.460.813.426)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>17.038.883.309</b>

a. Saldo Awal sebesar Rp. 60.788.347.185,- terdapat mutasi tambah sebesar Rp.711.349.550,- dari pembelanjaan Tahun Anggaran 2018. Dan sebesar Rp.39.736.750. pembelian yang menggunakan akun belanja barang.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan Bangunan*  
*Rp.27.196.377.200,-*

### **C.8 Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 27.196.377.200,-. Nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>27.014.795.200</b>
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	
Pembelian	0
Pengembangan Nilai Aset	181.582.000
Koreksi Nilai Tim Penerbit Aset	0
<b>Total Mutasi Tambah</b>	<b>181.582.000</b>
Mutasi kurang:	0
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-
Penghentian dari penggunaan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>27.196.377.200</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	928.583.222
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>28.124.960.422</b>

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

a. Saldo Awal sebesar Rp.27.014.795.200. terdapat mutasi tambah Tahun Anggaran 2018 yang berasal dari mutasi tambah dengan pengembangan nilai aset berupa pengembangan partisi kelas sebesar Rp.181.582.000. sementara jika dibandingkan dengan nilai aset gedung dan bangunan 31 Desember 2017 sebesar Rp.27.014.795.200.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.9 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.2.463.226.790. nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>2.390.426.790</b>
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	
Pembelian	72.800.000
<b>Total Mutasi Tambah</b>	
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>2.463.226.790</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	(1.247.298.726)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>1.215.928.064</b>

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi, dan Jaringan berupa:

*Jalan, Irigasi, dan  
Jaringan  
Rp 2.463.226.790*

a. Saldo Awal sebesar Rp.2.390.426.790. berasal dari Saldo Awal dari Tahun Anggaran 2017 terdapat mutasi tambah selama Tahun Anggaran 2018. Yakni berasal pengembangan jaringan sebesar Rp.72.800.000, Rincian asset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap Lainnya  
Rp.2.446.767.910*

### **C.10 Aset Tetap Lainnya**

Saldo Aset tetap lainnya per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.2.446.727.910. nilai aset tetap lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>2.276.917.910</b>
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	
Pembelian	169.850.000
<b>Total Mutasi Tambah</b>	
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>2.446.767.910</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>2.446.767.910</b>

Mutasi transaksi penambahan aset tetap lainnya berupa:

a. Saldo Awal sebesar Rp.2.276.917.910. berasal dari Saldo Awal Tahun Anggaran 2017 terdapat mutasi tambah selama Tahun Anggaran 2018. Berupa belanja Buku perpustakaan dan ajar sebesar Rp.169.850.000 Rincian aset tetap lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi Dalam Pengerjaan  
Rp.52.953.541.821*

### **C.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.52.953.541.821. dengan rincian dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>52.953.541.821</b>
Mutasi tambah:	
Saldo Awal Tahun 2017	
Saldo Awal Semester II	0
<b>Total Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>
Mutasi kurang:	0
Koreksi Nilai KDP	-
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>52.953.541.821</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>52.953.541.821</b>

Rincian asset tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini. KDP Politeknik Negeri Ketapang berasal dari gedung Lab dan kuliah terpadu tahun 2015 dan masih menunggu tindak lanjut untuk penyelesaian. Pada tahun 2018 telah dilakukan review kembali dan akan diselesaikan oleh kementerian PUPR. Dan akan dilakukan proses pengerjaan dan lelang pada awal tahun 2019. Akantetapi hingga laporan ini disusun belum ada tanda-tanda dari pihak kementerian PUPR untuk merealisasikan hal tersebut.

*Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp(46.636.695.374)*

### **C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah Rp. (46.636.695.374) dan saldo akumulasi penyusutan aset tetap 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.(41.556.495.129). terdapat peningkatan nilai akumulasi penyusutan dari tahun 2017. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	61.499.696.735	44.460.813.426	17.038.883.309
2	Gedung dan Bangunan	27.196.377.200	928.583.222	26.267.793.978
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.463.226.790	1.247.298.726	1.215.928.064
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>91.159.300.725</b>	<b>46.636.695.374</b>	<b>44.522.605.351</b>

Aset Tak Berwujud  
Rp.1.418.009.174

### C.13 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset tak berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.1.418.009.174. dengan rincian dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>		<b>1.418.009.174</b>
Mutasi tambah:		
Saldo Awal		
Pembelian		0
<b>Total Mutasi Tambah</b>		<b>0</b>
Mutasi kurang:		0
Penghentian dari penggunaan		-
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>		<b>1.418.009.174</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018		(1.418.009.174)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>		<b>0</b>

Mutasi transaksi penambahan aset tak berwujud berupa:

a. Saldo Awal sebesar Rp.1.418.009.174. berasal dari Saldo 31 Desember Tahun Anggaran 2017 tidak terdapat mutasi tambah kurang selama Tahun Anggaran 2018.

Rincian aset tak berwujud disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Uang Muka dari KPPN  
Rp.0

### C.14 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.0. sedangkan per 31 Desember 2016 juga memiliki saldo yang sama yakni sebesar Rp.0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar. Sisa UP telah disetor ke kas negara per 27 Desember 2018 dengan kode NTPN: AFF4C4O5T318VUTO sebesar Rp. 510.585, dan Rp. 7.300.000. dengan kode NTPN: 75B2E4Q6IC2CSKTO

Utang Kepada Pihak

*Ketiga Rp.21.200.000*

### **C.15 Utang Kepada Pihak Ketiga**

Saldo Utang Kepada pihak ketiga per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.21.200.000. dan Rp.23.200.000. pembentuk nilai utang kepada pihak per 31 desember 2017 bersumber dari Beban langganan jasa listrik sebesar Rp.15.000.000. dan jasa Internet sebesar Rp.6.200.000. yakni jasa bulan desember yang sudah digunakan pada bulan tersebut dan masih terutang dan dibayar pada bulan januari 2019.

*Pendapatan diterima  
dimuka Rp.758.400.000*

### **C.16 Pendapatan diterima dimuka**

Saldo pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp.758.400.000. dan Rp.0. pembentuk pendapatan diterima dimuka pihak per 31 desember 2018 bersumber dari pendapatan biaya pendidikan (425412). Mengingat mahasiswa yang melakukan pembayaran biaya kuliah pada semester ganjil tahun akademik 2018/2019. Tahun akademik semester ganjil berlangsung bulan september 2018 sampai dengan february 2019. Sehingga sampai dengan tanggal laporan ini di susun per 31 desember 2018, maka masih ada dua bulan yang masih menjadi hak mahasiswa sebagai pengguna jasa pendidikan. dan nilai sisa dua bulan tersebut dikategorikan sebagai pendapatan diterima dimuka.

*Utang Jangka Pendek  
Lainnya Rp.0*

### **C.17 Utang Jangka Pendek Lainnya**

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.0. untuk tahun 2018 tidak ada utang jangka pendek lainnya atau Rp.0. dikarenakan tidak ada utang pajak karena sudah disetor sebelum 31 Desember 2018. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran secara sah. Utang Jangka Pendek Lainnya adalah akun pasangan dari Kas lainnya dan setara kas yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

*Ekuitas  
Rp.135.741.583.332.*

### **C.18 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.135.741.583.332. sementara ditahun sebelumnya nilai ekuitas per 31 desember 2017 adalah sebesar Rp.140.417.356.327. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB  
Rp.3.058.239.144

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.3.058.239.144. dan disandingkan dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.2.877.055.505. terjadi kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar Rp.181.183.639. atau 6.29 persen. Kenaikan terjadi karena bertambahnya jumlah angkatan untuk 5 prodi baru sehingga menambah pendapatan uang pendidikan. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2018 dan 2017

URAIAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pendidikan	3.008.300.000	2.874.240.000	-
Pendapatan ujian/seleksi masuk pendidikan	49.500.000		
Pendapatan dari hibah YBDS	439.144		
Pendapatan denda keterlambatan	-	2.815.505	
<b>Jumlah</b>	<b>3.058.239.144</b>	<b>2.877.055.505</b>	<b>-</b>

Pendapatan Pendidikan merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari pembayaran registrasi mahasiswa. Sementara pendapatan ujian/seleksi masuk merupakan pendapatan dari penerimaan mahasiswa baru. Pendapatan dari hibah yang belum disahkan ialah pengembalian sisa hibah yang telah diberikan oleh Pemda Kabupaten Ketapang. dan pada Politeknik Negeri Ketapang yang disahkan hanya belanjanya saja. Sehingga yang tidak dibelanjakan menjadi sisa dan harus disetor dengan menggunakan akun pendapatan hibah yang belum disahkan.

Beban Pegawai  
Rp.2.787.810.176.

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2018 adalah sebesar Rp.2.787.810.176. disandingkan dengan beban pegawai tahun 2017 sebesar Rp. 3.043.772.853. maka di tahun 2018 mengalami penurunan beban pegawai sebesar Rp.255.962.677. atau 8,40 persen. penurunan ini dikarenakan beban pegawai pada 2017 menggunakan akun 51 sekarang di tahun 2018 sebagian besar menggunakan akun 52. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Politeknik Negeri Ketapang memiliki staff pengajar dan administrasi yang hampir semuanya belum PNS kecuali posisi tertentu yang menurut perundang-undangan harus dijabat oleh PNS. Adapun, rincian Beban Pegawai dapat dilihat pada tabel berikut:

*Rincian Beban Pegawai 2018 dan 2017*

URAIAN	REALISASI TA 2018	REALISASI TA 2017	NAIK (TURUN) %
Beban gaji pokok PNS	172.280.640	73.147.600	
Beban Pembulatan Gaji PNS	4.216	1.169	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	12.311.712	6.802.640	
Beban Tunjangan Struktural PNS	82.250.000	36.900.000	
Beban Tunjangan Beras PNS	12.456.240	4.345.200	
Beban Tunjangan Umum PNS	14.060.000	39.310.000	
Beban Tunjangan Fungsional PNS	12.900.000	12.750.000	
Beban Tunjangan PPh PNS	0	200.700	
Beban Tunjangan Lainnya Non PNS	143.520.000	24.000.000	
Beban Uang Honor tetap	0	2.845.635.280	
Beban Gaji Pokok Pegawai Non PNS	2.228.785.120		
Beban Uang Makan PNS	74.244.500	0	
Beban Tunjangan Profesi Dosen	31.694.400		
Beban Tunjangan Anak PNS	3.303.348	680.264	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.787.810.176</b>	<b>3.043.772.853</b>	<b>20,58</b>

*Beban Persediaan  
Rp.415.459.630.*

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2018 adalah sebesar Rp.415.459.630. dan disandingkan dengan Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 397.001.495. dari nilai tersebut beban persediaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp.10.503.050. atau 19,96 persen. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Tahun 2018 dan 2017*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	239.612.550	203.490.790	-
Beban Persediaan Bahan Baku	154.809.080	161.969.655	-
Beban Persediaan Pita Cukai dan Leges	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	21.038.000	31.541.050	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>415.459.630</b>	<b>397.001.495</b>	<b>5,26</b>

*Beban Barang dan  
Jasa  
Rp.9.084.775.892*

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban barang dan Jasa Tahun 2018 adalah sebesar Rp.9.084.775.892. sementara pada tahun 2017 sebesar Rp. 8.100.833.447. terdapat peningkatan untuk tahun 2018 dimana peningkatan tersebut sebesar Rp.66.958.007 atau 4,64 persen. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2018 dan 2017*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	503.443.069	733.836.251	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	4.929.606.181	3.988.661.246	-
Beban bahan	293.639.600	324.700.900	-
Beban Honor Output Kegiatan	505.130.000	487.609.550	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.310.560.853	2.164.401.784	-
Beban Langganan Listrik	173.513.956	217.769.997	-
Beban Langganan daya dan jasa lainnya	152.680.326	140.385.819	-
Beban Langganan Air	686.000	0	-
Beban Sewa	60.000.000		-
Beban Barang Operasional Lainnya	45.090.000	0	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Perlatan dan mes	110.425.907	43.467.900	-
Beban Jasa Konsultan	0	0	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.084.775.892</b>	<b>8.100.833.447</b>	-

Beban  
Pemeliharaan  
Rp.790.731.559

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2018 adalah sebesar Rp.790.731.559. Beban Pemeliharaan Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 474.047.845. dari perbandingan tersebut terjadi peningkatan sebesar Rp.316.683.714. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2018 dan 2017*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	210.389.959	257.421.745	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lain	323.409.000	196.129.700	-
Beban Persediaan untuk pemeliharaan	9.370.900	13.608.900	-
Beban Persediaan suku cadang	6.103.700	6.887.500	-
Beban Pemeliharaan Lainnya	241.458.000	0	-
<b>Jumlah</b>	<b>790.731.559</b>	<b>474.047.845</b>	-

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp.1.550.687.677

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2018 adalah sebesar Rp.1.550.687.677. sementara untuk tahun 2017 beban perjalanan dinas adalah sebesar Rp. 1.212.157.246. terdapat kenaikan sebesar Rp.338.530.431 atau 25,44 persen dari tahun 2017. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2018 dan 2017*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
belanja perjalanan biasa	1.528.847.677	1.189.625.548	
belanja perjalanan dinas dalam kota	21.840.000	22.531.698	
<b>Jumlah</b>	<b>1.550.687.677</b>	<b>1.212.157.246</b>	<b>-</b>

Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Rp.5.080.200.245.

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2018 adalah sebesar Rp.5.080.200.245. sementara untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp.5.137.073.783. terdapat penurunan beban penyusutan dan amortisasi dari tahun 2017 sebesar Rp.56.873.538. atau 0,03 persen. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Politeknik Negeri Ketapang untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2018 dan 2017

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.435.398.449	4.514.167.375	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	613.735.200	591.171.418	
Beban Penyusutan Jaringan	31.066.596	31.734.990	
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>5.080.200.245</b>	<b>5.137.073.783</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>5.080.200.245</b>	<b>5.137.073.783</b>	<b>-</b>

Beban Penyisihan Piutang tak tertagih  
Rp.125.000.

#### D.8. Beban Penyisihan Piutang tak tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Beban penyisihan piutang tak tertagih tahun 2018 adalah sebesar Rp.125.000. dan beban penyisihan piutang tak tertagih pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 257.450.

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya  
Rp.8.657.530

#### D.9. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya ialah Pendapatan selain pendapatan yang tidak termasuk kepada penggolongan pendapatan diatas. Pendapatan yang diluar dari kegiatan operasional dan tidak direncanakan atau masuk dalam estimasi pendapatan tahun 2018. Pendapatan untuk 2018 adalah sebesar Rp.8.657.530. dan pendapatan untuk 2017 adalah sebesar Rp. 151.370.764. Rincian pendapatan non operasional lainnya adalah sebagai

berikut:

*Rincian Pendapatan Non Operasional Lainnya Tahun 2018 dan 2017*

Uraian Pendapatan Non Operasional Lainnya	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	148.483.409	-
Pendapatan dari Hibah YBDS	-	2.678.855	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	8.657.530	208.500	-
<b>Jumlah Beban Lain-lain</b>	<b>8.657.530</b>	<b>2.887.355</b>	<b>-</b>

Beban dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Lainnya  
Rp.8.088.700.

#### **D.10. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya ialah beban selain beban yang tidak termasuk kepada penggolongan beban diatas. Beban yang muncul dari kegiatan non operasional tahun 2018. beban untuk 2018 adalah sebesar Rp.8.088.700. dan pendapatan untuk 2017 adalah sebesar Rp. 2.433.300. Rincian beban non operasional lainnya adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Non Operasional Lainnya Tahun 2018 dan 2017*

Uraian Beban Non Operasional Lainnya	TH 2018	TH 2017	NAIK (TURUN) %
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	8.088.700	2.433.300	-
<b>Jumlah Beban Lain-lain</b>	<b>8.088.700</b>	<b>2.433.300</b>	<b>-</b>

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

*Ekuitas Awal*

*Rp.140.417.356.327.*

### **E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebesar Rp.140.417.356.327. untuk ekuitas awal tahun 2017 adalah sebesar Rp. 115.627.267.683.

*Defisit LO*

*Rp(16.650.732.205 )*

### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp(16.650.732.205). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Surplus defisit LO untuk 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. ( 15.339.151.150)

*Selisih Revaluasi*

*Aset Tetap Rp.0.*

### **E.3 Selisih revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.0. sedangkan pada 31 Desember 2017 terdapat revaluasi sebesar Rp.25.516.548.959. selisih ini berasal dari penilaian kembali nilai aset tetap. Jika aset yang dinilai dinilai lebih maka bersaldo positif begitu juga sebaliknya.

*Koreksi Aset Tetap*

*Non Revaluasi Rp.0*

### **E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.0. sedangkan pada 31 Desember 2017 terdapat koreksi aset tetap non revaluasi sebesar Rp.124.721.350. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Transaksi Antar*

*Entitas*

*Rp.11.974.959.210.*

### **E.5 Transaksi Antar Entitas**

Jumlah Transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar *Rp.11.974.959.210.* dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 14.487.969.485

*Kenaikan/Penurunan*

*n Ekuitas Rp.*

*(4.675.772.995)*

### **E.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas**

Nilai penurunan ekuitas Politeknik Negeri Ketapang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.(4.675.772.995). sementara untuk 31 Desember 2017 kenaikan ekuitas sebesar Rp. 24.790.088.644

*Ekuitas Akhir*

*Rp.135.741.583.332.*

*2.*

### **E.7 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas akhir Politeknik Negeri Ketapang pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.135.741.583.332. sementara untuk Periode 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 140.417.356.327.

**F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

### **F.1 POLITEKNIK NEGERI KETAPANG (042.01.400888)**

Pada Tahun Anggaran 2018, Politeknik Negeri Ketapang mendapat DIPA dari Eselon I Sekretariat Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan nomor SP DIPA- 042.01.2.400888/2018 tanggal 5 Desember 2017 dengan pagu sebesar Rp14.722.967.000,00

### **F.2. REVISI DIPA**

Selama Tahun Anggaran 2018, Politeknik Negeri Ketapang melakukan revisi Rencana Kegiatan dan Anggaran adalah sebagai berikut :

1. DIPA Revisi pertama dilakukan tanggal 31 Mei 2018, revisi dilakukan dalam rangka realokasi anggaran untuk penambahan operasional dan pemeliharaan dari Sekretariat Jenderal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebesar Rp400.000.000 sehingga pagu dana menjadi Rp15.122.967.000,00
2. DIPA Revisi kedua dilakukan tanggal 2 Agustus 2018, revisi dilakukan dalam rangka pergeseran akun dalam kegiatan dengan tidak menambah pagu sehingga pagu tetap sebesar Rp15.122.967.000,00
3. DIPA Revisi ketiga dilakukan tanggal 22 Oktober 2018, revisi dilakukan karena adanya penambahan pagu sebesar Rp500.000.000 yaitu hibah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang sehingga DIPA menjadi Rp15.622.967.000,00
4. DIPA Revisi Keempat dilakukan tanggal 5 Nopember 2018, revisi dilakukan karena adanya penambahan pagu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp670.224.000 sehingga pagu DIPA menjadi Rp16.293.191.000

### **F.3. TINDAK LANJUT HASIL AUDIT BADAN PEMERIKSA KEUANGAN**

Pada Tahun Anggaran 2018, Politeknik Negeri Ketapang tidak termasuk dalam uji petik audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Sedangkan untuk Audit Pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana yang dilakukan Inspektorat Jenderal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang dilakukan pada tanggal 12 sampai dengan 21 September 2018.

1. Rekomendasi: Laporan Hasil Evaluasi atas Bantuan Pendidikan, Pengelolaan Keuangan, dan Sarana dan Prasarana Tahun Anggaran 2017 oleh Tim Evaluasi Itjen Kemenristekdikti pada Politeknik Negeri Ketapang Berdasarkan Surat Tugas Inspektur Jenderal Kemenristekdikti Nomor: 1451/G.G2/ST/2018 tanggal 7 September 2018 mulai tanggal 12 s.d 21 September 2018.
2. Tindak Lanjut (TL): Ditindaklanjuti melalui Surat Direktur Politeknik Negeri Ketapang Nomor: 1255/PL39/PS/2018 tanggal 28 November 2018 tentang Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Itjen Kemenristekdikti Tahun Anggaran 2017 yang disampaikan langsung pada tanggal 30 November 2018 kepada:
  - a. Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti, up. Biro Keuangan dan Umum Kemenristekdikti.
  - b. Inspektur Jenderal Kemenristekdikti, up. Inspektur 1 Kemenristekdikti.



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2018  
NOMOR : SP DIPA- 042.01.2.400888/2018**

**Revisi ke 04**  
Tanggal : 05 November 2018

**A. Dasar Hukum:**

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No. 15 Tahun 2017 tentang APBN TA 2018.

**B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:**

- |                               |            |   |
|-------------------------------|------------|---|
| 1. Kementerian Negara/Lembaga | : (042)    | KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI   |
| 2. Unit Organisasi            | : (01)     | SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI   |
| 3. Provinsi                   | : (13)     | KALIMANTAN BARAT  |
| 4. Kode>Nama Satker           | : (400888) | POLITEKNIK NEGERI KETAPANG  |
| Sebesar                       | : Rp.      | 16.293.191.000 ( ENAM BELAS MILIAR DUA RATUS SEMBILAN PULUH TIGA JUTA SERATUS SEMBILAN PULUH SATU RIBU RUPIAH ) |

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

- |       |                   |
|-------|-------------------|
| 10    | PENDIDIKAN        |
| 10.06 | PENDIDIKAN TINGGI |

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

**Terlampir**

**C. Sumber Dana Berasal Dari :**

1. Rupiah Murni	Rp.	12.449.967.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNB			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan	Rp.	3.343.224.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
			5. Hibah Langsung	Rp.	500.000.000
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	500.000.000
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

**D. Pencairan dana dilakukan melalui :**

- |                  |           |                |
|------------------|-----------|----------------|
| 1. KPPN KETAPANG | (094) Rp. | 16.293.191.000 |
|------------------|-----------|----------------|

**E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)**

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Jakarta, 05 Desember 2017  
A.N MENTERI KEUANGAN  
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.  
ASKOLANI  
NIP. 196606111992021001

**LAMPIRAN**  
**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2018**  
**NOMOR : DIPA- 042.01.2.400888/2018**



DS:6544-3028-8894-5400

Satker : (400888) POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

---

01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	Rp.	16.293.191.000
01.2642	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	Rp.	7.500.000.000
01.5741	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis	Rp.	4.949.967.000
01.5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp.	3.843.224.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2018  
NOMOR : DIPA- 042.01.2.400888/2018  
IA. INFORMASI KINERJA**



DS:6544-3028-8894-5400

Kementerian Negara/Lembaga : (042) KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
Unit Organisasi : (01) SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
Provinsi : (13) KALIMANTAN BARAT  
Kode>Nama Satker : (400888) POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. Ir. Hj. Nurmala, M.M.  
Bendahara Pengeluaran : Untoro Budi Harjanto, A.Md.  
Pejabat Penanda Tangan SPM : Temy Akhyar, S.IP.

Halaman : IA.1

1 Fungsi	10	PENDIDIKAN		16.293.191.000
Sub Fungsi	10.06	PENDIDIKAN TINGGI		16.293.191.000
2 Program	042.01.01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi		16.293.191.000
Sasaran Program	01	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua eselon I di Kemenristekdikti		
Indikator Kinerja Program	01	Hasil Penilaian/Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran	84 %	
	02	Opini penilaian laporan keuangan oleh BPK	WTP .	
	03	Penilaian terhadap AKIP	B .	
	04	Indeks kepuasan pelayanan	Hijau .	
	05	Prosentase kasus hukum yang diselesaikan	55 %	
	06	Tingkat Kesesuaian Kompetensi Pejabat	95 %	
	07	Rasio Data dan Knowledge Iptek dan Dikti yang Dimanfaatkan	100 %	
Output Program	02	Layanan Tridharma Perguruan Tinggi		
Indikator Output Program	01	Jumlah Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	107 Satker	
Kegiatan	5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi		3.843.224.000
Sasaran Kegiatan	01	Meningkatnya Layanan Tridharma Perguruan Tinggi		
Indikator Kinerja Kegiatan	01	Jumlah Satker PNB dan BLU yang melaksanakan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi		
Output Kegiatan	5742.001	Layanan Pendidikan	1.200,00 Mahasiswa	3.843.224.000
Indikator Output Kegiatan	01	Jumlah Layanan Pendidikan	110 Satker	
Output Program	03	Layanan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BP PTN-BH)		
Indikator Output Program	01	Jumlah Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	118 Satker	
Kegiatan	2642	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH		7.500.000.000
Sasaran Kegiatan	01	Meningkatnya Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan untuk Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum		
Indikator Kinerja Kegiatan	01	Jumlah Satker Penerima BOPTN Non Penelitian		
	02	Jumlah Satker Penerima Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum		

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2018  
NOMOR : DIPA- 042.01.2.400888/2018  
IA. INFORMASI KINERJA**



DS:6544-3028-8894-5400

Kementerian Negara/Lembaga : (042) KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
Unit Organisasi : (01) SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
Provinsi : (13) KALIMANTAN BARAT  
Kode>Nama Satker : (400888) POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. Ir. Hj. Nurmala, M.M.  
Bendahara Pengeluaran : Untoro Budi Harjanto, A.Md.  
Pejabat Penanda Tangan SPM : Temy Akhyar, S.IP.

Halaman : IA.2

Output Kegiatan	2642.001	Layanan Perkantoran Satker	12,00 Bulan Layanan	5.057.784.000
Indikator Output Kegiatan	01	Jumlah Layanan Perkantoran Satker	12 Bulan Layanan	
Output Kegiatan	2642.002	Layanan Pembelajaran	12,00 Bulan Layanan	1.793.370.000
Indikator Output Kegiatan	01	Jumlah Layanan Pembelajaran	12 Bulan Layanan	
Output Kegiatan	2642.008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	23,00 Unit	648.846.000
Indikator Output Kegiatan	01	Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran	- Unit	
Output Program	04	Layanan Manajemen PTN/Kopertis		
Indikator Output Program	01	Jumlah Layanan Manajemen PTN/Kopertis	132 Satker	
Kegiatan	5741	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis		4.949.967.000
Sasaran Kegiatan	01	Terselenggaranya Dukungan Manajemen PTN/Kopertis		
Indikator Kinerja Kegiatan	01	Jumlah Layanan Perkantoran		
	02	Tersalurnya Tunjangan Profesi Dosen		
	03	Tersalurnya Tunjangan Kehormatan Guru Besar		
Output Kegiatan	5741.994	Layanan Perkantoran	12,00 Bulan Layanan	4.949.967.000
Indikator Output Kegiatan	01	Tersalurnya Gaji dan Tunjangan Pegawai PTN/Kopertis	12 Bulan Layanan	
	02	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran Satker	12 Bulan Layanan	
	03	Tersalurnya Tunjangan Kehormatan Guru Besar	12 Bulan Layanan	
	04	Tersalurnya Tunjangan Profesi Dosen	12 Bulan Layanan	

Jakarta, 05 Desember 2017  
Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

ttd.  
Ainun Na'im  
NIP 196012041986011001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN**

**TAHUN ANGGARAN 2018**

**NOMOR : DIPA- 042.01.2.400888/2018**

**I B. SUMBER DANA**



DS:6544-3028-8894-5400

Kementerian Negara/Lembaga : (042) KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 Unit Organisasi : (01) SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 Provinsi : (13) KALIMANTAN BARAT  
 Kode>Nama Satker : (400888) POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Halaman : I B. 1

		Pagu	Ekuivalen Rupiah			
1. Anggaran Tahun 2018	Rp.	16.293.191.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$ 0 Rp.	0
1. Rupiah Murni	Rp.	12.449.967.000		(2) RPLN	US\$ 0 Rp.	0
2. PNPB	Rp.	3.343.224.000		b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$ 0 Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0		(2) RHLN	US\$ 0 Rp.	0
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR 0	
5. Hibah Langsung	Rp.	500.000.000		d. Hibah Dalam Negeri	IDR 0	
6. SBSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR 0	
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR 500.000	

(dalam ribuan rupiah)

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp.LN	Rp.Loc.Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	PEMERINTAHKABUPATENKET 426.4/005/BPKAD-A66 2J157GUA	IDR USD IDR	500.000,00	5	500.000			

NPP/H : Naskah Perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2018  
NOMOR : DIPA- 042.01.2.400888/2018  
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:6544-3028-8894-5400

Kementerian Negara/Lembaga : (042) KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
Unit Organisasi : (01) SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
Provinsi : (13) KALIMANTAN BARAT  
Kode>Nama Satker : (400888) POLITEKNIK NEGERI KETAPANG  
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>400888</b>	<b>POLITEKNIK NEGERI KETAPANG</b>	<b>3.049.967</b>	<b>12.013.773</b>	<b>1.229.451</b>	-	-	<b>16.293.191</b>		
042.01.01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	3.049.967	12.013.773	1.229.451	-	-	16.293.191		
2642	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	-	6.447.154	1.052.846	-	-	7.500.000		
2642.001	Layanan Perkantoran Satker	-	4.734.784	323.000	-	-	5.057.784	13 . 06	
01	RM	-	4.734.784	323.000	-	-	5.057.784	094	
2642.002	Layanan Pembelajaran	-	1.712.370	81.000	-	-	1.793.370	13 . 06	
01	RM	-	1.712.370	81.000	-	-	1.793.370	094	
2642.008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	-	-	648.846	-	-	648.846	13 . 06	
01	RM	-	-	648.846	-	-	648.846	094	
<b>5741</b>	<b>Dukungan Manajemen PTN/Kopertis</b>	<b>3.049.967</b>	<b>1.900.000</b>	-	-	-	<b>4.949.967</b>		
5741.994	Layanan Perkantoran	3.049.967	1.900.000	-	-	-	4.949.967	13 . 06	
01	RM	3.049.967	1.900.000	-	-	-	4.949.967	094	
<b>5742</b>	<b>Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi</b>	-	<b>3.666.619</b>	<b>176.605</b>	-	-	<b>3.843.224</b>		

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2018  
NOMOR : DIPA- 042.01.2.400888/2018  
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:6544-3028-8894-5400

Kementerian Negara/Lembaga : (042) KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
Unit Organisasi : (01) SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
Provinsi : (13) KALIMANTAN BARAT  
Kode>Nama Satker : (400888) POLITEKNIK NEGERI KETAPANG  
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	9	10	
5742.001	Layanan Pendidikan	-	3.666.619	176.605	-	-	3.843.224	13 . 06	
04	PNBP	-	3.261.649	81.575	-	-	3.343.224	094	
10	HLD	-	404.970	95.030	-	-	500.000	094	2J157GUA
<b>JUMLAH</b>		<b>3.049.967</b>	<b>12.013.773</b>	<b>1.229.451</b>	-	-	<b>16.293.191</b>		

Jakarta, 05 Desember 2017  
Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

ttd.  
Ainun Na'im  
NIP 196012041986011001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2018  
NOMOR : DIPA- 042.01.2.400888/2018  
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN**



DS:6544-3028-8894-5400

Kementerian Negara/Lembaga : (042) KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
Unit Organisasi : (01) SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
Provinsi : (13) KALIMANTAN BARAT  
Kode>Nama Satker : (400888) POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

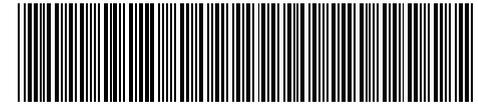
Halaman : III. 1  
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	400888	<b>POLITEKNIK NEGERI KETAPANG</b>													
		<b>RENCANA PENARIKAN DANA</b>	84.453	1.203.325	843.605	952.242	1.311.452	1.304.502	1.408.619	1.024.000	1.154.000	1.349.010	3.163.349	2.494.634	16.293.191
		51 BELANJA PEGAWAI	15.413	17.563	19.448	18.042	18.042	94.601	38.295	95.000	97.000	96.000	1.200.000	1.340.563	3.049.967
		52 BELANJA BARANG	69.040	1.185.762	824.157	934.200	1.293.410	1.040.051	1.370.324	929.000	807.000	963.010	1.678.169	919.650	12.013.773
		53 BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	169.850	0	0	250.000	290.000	285.180	234.421	1.229.451
	042.01.01.2642	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	0	952.972	473.650	695.602	956.708	688.072	863.148	420.000	630.000	680.000	600.150	539.698	7.500.000
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	952.972	473.650	695.602	956.708	518.222	863.148	420.000	380.000	390.000	410.000	386.852	6.447.154
		53 BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	169.850	0	0	250.000	290.000	190.150	152.846	1.052.846
	042.01.01.5741	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis	84.453	122.264	258.596	179.282	193.180	173.883	214.135	271.000	274.000	280.000	1.372.000	1.527.174	4.949.967
		51 BELANJA PEGAWAI	15.413	17.563	19.448	18.042	18.042	94.601	38.295	95.000	97.000	96.000	1.200.000	1.340.563	3.049.967
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	69.040	104.701	239.148	161.240	175.138	79.282	175.840	176.000	177.000	184.000	172.000	186.611	1.900.000
	042.01.01.5742	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	0	128.089	111.359	77.358	161.564	442.547	331.336	333.000	250.000	389.010	1.191.199	427.762	3.843.224
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	0	128.089	111.359	77.358	161.564	442.547	331.336	333.000	250.000	389.010	1.096.169	346.187	3.666.619
		53 BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95.030	81.575	176.605
		<b>PERKIRAAN PENERIMAAN</b>	0	0	1.000.000	359.600	43.200	0	507.450	427.000	1.234.750	977.868	0	0	4.549.868
		- PNPB (425411)	0	0	0	9.600	0	0	25.400	14.500	0	0	0	0	49.500
		- PNPB (425412)	0	0	1.000.000	350.000	43.200	0	482.050	412.500	1.234.750	977.868	0	0	4.500.368

Jakarta, 05 Desember 2017  
Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

ttd.  
Ainun Na'im  
NIP 196012041986011001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2018  
NOMOR : DIPA- 042.01.2.400888/2018  
IV A. B L O K I R**



DS:6544-3028-8894-5400

Kementerian Negara/Lembaga : [042] KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
Unit Organisasi : [01] SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
Provinsi : [13] KALIMANTAN BARAT  
Kode dan Nama Satker : [400888] POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

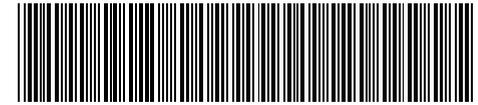
Halaman : IV.A. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 05 Desember 2017  
Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

ttd.  
Ainun Na'im  
NIP 196012041986011001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2018  
NOMOR : DIPA- 042.01.2.400888/2018  
IV B. C A T A T A N**



DS:6544-3028-8894-5400

Kementerian Negara/Lembaga : [042] KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
Unit Organisasi : [01] SEKRETARIAT JENDERAL KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
Provinsi : [13] KALIMANTAN BARAT  
Kode dan Nama Satker : [400888] POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Halaman : IV.B. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 05 Desember 2017  
Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

ttd.  
Ainun Na'im  
NIP 196012041986011001



## BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-188036/WPB.16/KP.094/2018

Pada hari ini Jumat tanggal Sebelas bulan Januari tahun Dua Ribu Sembilan Belas telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara POLITEKNIK NEGERI KETAPANG (400888) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara KETAPANG, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Desember 2018.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	16,293,191,000	16,293,191,000	0
2	Belanja	15,848,641,274	15,848,641,274	0
3	Pengembalian Belanja	-32,042,920	-32,042,920	0
4	Estimasi Pendapatan	4,549,868,000	4,549,868,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	3,841,639,144	3,841,639,144	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,  
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

DIAH MAI YANI  
NIP.19720521992032001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,  
Direktur Politeknik Negeri Ketapang

Endang Kusmana  
NIP.196810302001121002

## Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: POLITEKNIK NEGERI KETAPANG (400888)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2018 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Pagu Anggaran

SiAP : 16,293,191,000

SAI/SA-BUN : 16,293,191,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 4,549,868,000

SAI/SA-BUN : 4,549,868,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 15,848,641,274

SAI/SA-BUN : 15,848,641,274

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 4. Pengembalian Belanja

SiAP : -32,042,920

SAI/SA-BUN : -32,042,920

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 3,841,639,144

SAI/SA-BUN : 3,841,639,144

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

### 7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,  
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

DIAH MAI YANI  
NIP.19720521992032001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,  
Direktur Politeknik Negeri Ketapang

Endang Kusmana  
NIP.196810302001121002

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah